BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah peneliti memaparkan dari keseluruan pembahasan yang telah dikemukakan dalam bab-bab sebelum nya maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapkan *ujrah deposit box* pembiayaan *ARRUM* oleh Pegadaian Syariah cabang Blauran Surabaya menggunakan akad *qard* dimana pihak pegadaian memberikan hutang kepada nasabah dan nasabah memberikan jaminan berupa BPKB kendaraan yang dimiliki nasabah untuk disimpan dalam *deposit box*. Dengan menggunakan prosentase dari pokok hutang (*qard*) yang dimiliki nasabah sebagai takaran *ujrah* sewa *deposit box*.
2. Sedangkan menurut hukum Islam menggenai *ujrah deposit box* dalam pembiayaan *ARRUM* menjadi bervariasi sesuai besaran jumlah hutang (*qard*) nasabah walaupun barang yang disimpan sama-sama berbentuk BPKB. Akibatnya, *ujrah* menjadi hanya sekedar nama (simbul), karena sejatinya yang terjadi adalah pembebanan tambahan pada pembayaran hutang (bunga) yang dilarang dalam hukum Islam.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Saran

Kepada Pegadaian Syariah Cadang Blauran Surabaya disarankan untuk tidak menetukan *ujrah deposit box* berdasarkan prosentase pokok hutang nasabah, melainkan dengan menyesuaikan *ujrah* murni dengan konsenkuwensi nilai *ujrah*nya sama. Untuk penyimpanan barang-barang jaminan yang sama walaupun pokok hutangnya berbeda.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id